Available online at: https://kalamnusantara.org/index.php/najah

Najah: Journal of Research and Community Services

LITERASI SAINS PADA PEMBELAJARAN MENULIS ESAI BERMETODE *SAKERA* DALAMPEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Yuanita Widiastuti

aqlanzaim@gmail.com

* Korespondensi Penulis. Email: aqlanzaim@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penerapan metode *Sakera* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi esai yang bermuatan literasi sains dan mendeskripsikan implikasinya berupa peningkatan literasi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Sakera* merupakan terobosan baru dalam metode pembelajaran. Inovasi ini dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mudah dan menyenangkan. Metode *sakera* memosisikan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang memiliki upaya kuat, inovatif, dan berkesinambungan sehingga mengubah metode pembelajaran yang mengacu pada domain besar literasi sains yaitu proses sains. Dalam era merdeka belajar dengan dimensi pada profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis menonjol dalam inovasi ini. Aspek keterampilan lain yang menjadi implikasi yaitu aspek menulis. Literasi sains hadir sebagai wujud nyata inovasi yang dapat ditampakkan.

Kata Kunci: literasi sains, menulis esai, pembelajaran Bahasa Indonesia, *sakera*

Scientific Literacy in Learning to Write Essays Using the Sakera Method inIndonesian Language Learning

Abstract

The aim of the research is to describe the application of the Sakera method in learning Indonesian on essay material containing scientific literacy and to describe the implications in the form of increasing literacy. The method used in the research is descriptive qualitative. The research results show that the Sakera method is a new breakthrough in learning methods. This innovation can be carried out by Indonesian language subject teachers easily and pleasantly. The sakera method positions teachers as facilitators in learning who have strong, innovative and sustainable efforts so as to change learning methods that refer to the large domain of scientific literacy, namely the science process. In the era of independence, learning with the dimension of the Pancasila student profile, namely critical reasoning, stands out in this innovation. Another skill aspect that has implications is the writing aspect. Scientific literacy exists as a real form of innovation that can be demonstrated.

Keywords: *scientific literacy, essay writing, Indonesian language learning, sakera*

PENDAHULUAN

Literasi sains siswa menjadi salah satu permasalahan yang menjadi bahan evaluasi dari tahun ke tahun. Indonesia menjadi salah satu negara yang secara rutin dan berkala mengikuti penilaian PISA. Faktanya, hasil yang diperoleh masih jauh dari harapan. Prestasi Indonesia dari tahun ke tahun terhitung sejak tahun 2000-2018 tidak mengalami peningkatan signifikan (Hatimah, H., & Khery, Y., 2023; Setiawan, A. R., 2020; Werdiningsih, 2021). Hal tersebut menjadi cerminan betapa rendahnya pelayanan mutu pendidikan di negara ini.

Menulis esai merupakan salah satu kompetensi dasar yang tertera pada kurikuum 2013 pada tingkat kelas XII semester 2 (Sofiatin, S., 2019; Sutriyati, S., dkk, 2019; Zahar, E., & Zarina, Z., 2019). Kendati kurikulum yang diterapkan pada siswa kelas XII saat ini belum menyentuh kurikulum merdeka, bukan berarti nyawa kurikulum merdeka tidak dapat dirasakan pada pembelajaran. Menulis esai adalah salah satu kompetensi yang menggali nalar kritis siswa melalui ide dan penulisan. Selaras dengan dimensi profil pelajar pancasila yaitu bernalar kritis.

Kemampuan literasi menjadi salah satu aspek pendukung hingga penentu dalam penyusunan karya esai yang berkualitas. Tidak berhenti pada kemampuan literasi, lebih spesifik lagi yaitu pada kecakapan literasi sains. Sesuai dengan pengertiannya bahwa literasi sains merupakan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seseorang untuk dapat berpikir secara rasional tentang sains yang berkaitan dengan permasalahan pribadi, ekonomi, sosial, politik, dan permasalahan lain yang dapat ditemukan selama hidup (Harahap, dkk, 2023; Paul deHart Hurd, 1998; Zulanwari, dkk, 2023). Maka pembelajaran menulis esai menjadi salah satu materi yang dapat meningkatkan literasi sains dengan orkestrasi pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rancangan dan temuan evaluasi literasi sains. Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk menyusun sebuah karya inovasi dalam penelitian berjudul **"Literasi Sains pada Pembelajaran Menulis Esai Bermetode Sakera dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia"**.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kraksaan pada semester 2 tahun pelajaran 2022-2023. Subjek penelitian siswa kelas XII IPS. Subjek penelitian dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan pada kelas XII IPS terdapat mata pelajaran ekonomi yang dapat dintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tema sains. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Afridah, Z. F., & Sulthoniyah, L.,2023; Muhammad, dkk, 2021; Nasrillah, dkk, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dalam "Literasi Sains pada Pembelajaran Menulis Esai Bermetode *Sakera* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" adalah sebuah inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia. Metode Sakera adalah akronim dari Stimulus, Analisis Fakta, Kritisi, Elaborasi, Referensi, Audit Plagiasi.

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992

Adapun langkah kegiatan siswa dalam metode sakera dalam pembelajaran menulis menulisesai adalah:

1. Stimulus

Tahapan awal yang dilakukan oleh guru adalah memberikan stimulus kepada siswa berupa tayangan video atau teks yang memuat isu sains terkini. Stimulus yang dipergunakan disesuaikan dengan profil belajar siswa. Hal ini dikenal dengan istilah diferensiasi konten. Siswa menyimak atau membaca stimulus yang diberikan oleh guru.

2. Analisis Fakta

Berdasarkan stimulus, siswa menentukan fakta dan menganalisis. Analisis fakta tersebut adalah dengan cara memvalidasi kebenaran fakta sesuai dengan teori yang ada.

3. Kritisi

Berdasarkan fakta yang ditemukan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengkritisi fakta yang ada. Menyatakan setuju atau tidak setuju disertai alasan.

4. Elaborasi

Tahapan elaborasi adalah tahapan penyusunan esai sesuai dengan struktur. Siswa mengembangkan tulisan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya.

5. Referensi

Referensi dipergunakan sesuai dengan kebutuhan yang terjadi selama proses elaborasi berlangsung. Siswa dapat membaca jurnal pada laman google schoolar sesuai dengan topik esai yang akan ditulis. Pada proses ini guru melakukan pendampingan secara personal dalam proses penyusunan esai dan penambahan pemahaman dalam tipe penulisan daftar pustaka dan penulisan daftar ustaka secara otomatis.

6. Audit Plagiasi

Tahapan audit plagiasi merupakan tahapan pengecekan plagiasi hasil karya siswa. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga originalitas karya siswa. Aplikasi yang dipergunakan seperti turnitin, smallseotools, dan duplichecker.

Hasil inovasi "Literasi Sains pada Pembelajaran Menulis Esai Bermetode Sakera dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" adalah sebagai berikut.

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992

Berupa publikasi karya siswa pada laman media online omong-omong dengan judul "Mulan; Melawan dengan Bakti dan Kesetiaan" tahun 2022.

Aditya R Follow "Fata volentem ducunt, nolentem trahunt." -Seneca, Epistles 107.11.

Mulan: Melawan dengan Bakti dan Kesetiaan

Aditya R

29 June 2022 2 min read

Di peradaban-peradaban terdalulu, perempuan disubordinasi atau dipandang lebih rendah daripada laki-laki. Ruang gerak perempuan dipersempit sebatas ranah domestik, sedangkan para laki-laki beroleh kesempatan untuk unjuk gigi di banyak bidang. Wewenang laki-laki sebegitu besarnya hingga merenggut dan menguras habis hak-hak perempuan.

Juara 1 dalam Lomba Penulisan Esai Tingkat Nasional Tahun 2022

Secara praktis inovasi ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, peneliti, serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Bagi siswa, inovasi ini membantu siswa untuk menumbuhkan minat dalam mengikuti pembelajaran menulis esai sehingga kualitas dan hasil belajarnya meningkat. Bagi guru inovasi ini dapat memberikan sumbangan informasi dalam menyajikan materi menulis esai secara inovatif dan kreatif. Bagi Sekolah, inovasi ini diharapakan dapat digunakan untuk bahan pembelajaran baru dalam menulis esai serta dapat meningkatkan kualitas proses balajar mengajar di sekolah dan sarana meningkatkan literasi sains. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, inovasi ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian berikutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan menulis esai, novelty atau kebaruan dapat ditemukan dalam karya ini.

Inovasi "Literasi Sains pada Pembelajaran Menulis Esai Bermetode Sakera dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" dapat memberikan peningkatan perekonomian khususnya bagi siswa selaku penulis. Hasil karya yang dipublikasikan menjadi sarana pendapatan atau penghasilan. Konsisten menulis maka konsisten pula pundi-pundi rupiah yang dihasilkan. Inovasi ini pada akhirnya tidak hanya memberikan

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992

dampak nyata dalam literasi sains, namun juga memberikan dampak pada literasi keuangan.

Inovasi ini tidak hanya sekedar berhenti pada kegiatan pembelajaran formal di sekolah. Inovasi ini dapat dikembangkan dengan pengembangan komunitas menulis dengan kegiatan pendampingan secara online, misalnya via chat WA. Inovasi ini berlanjut pada tutorial sebaya yang mampu dilakukan oleh siswa kepada siswa lainnya sehingga menghasilkan karya yang lebih berkualitas.

SIMPULAN

Inovasi "Literasi Sains pada Pembelajaran Menulis Esai Bermetode Sakera dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" merupakan terobosan baru dalam metode pembelajaran. Inovasi ini dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mudah dan menyenangkan.

Inovasi ini memosisikan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang memiliki upaya kuat, inovatif, dan berkesinambungan sehingga mengubah metode pembelajaran yang mengacu pada domain besar literasi sains yaitu proses sains. Dalam era merdeka belajar dengan dimensi pada profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis menonjol dalam inovasi ini. Aspek keterampilan lain yang menjadi implikasi yaitu aspek menulis. Literasi sains hadirsebagai wujud nyata inovasi yang dapat ditampakkan.

Inovasi "Literasi Sains pada Pembelajaran Menulis Esai Bermetode Sakera dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" menjawab kebingungan guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi menulis esai. Literasi meningkat, pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan dan berpihak pada siswa. Inovasi tersebut menjawab program merdeka belajar yang saat ini mulai digalakkan.

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992

DAFTAR PUSTAKA

Afridah, Z. F., & Sulthoniyah, L. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH. MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 4(2), 125-135.

Harahap, W. P. A., Khairani, M., Pohan, Y. Y., & Nugraha, A. (2023). Implementasi DongengSains dalam Pembelajaran IPA terhadap Literasi Sains pada Siswa Kelas V SD Negeri 067255. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(1), 3595-3598.

Hatimah, H., & Khery, Y. (2023). Pemahaman Konsep dan Literasi Sains dalam Penerapan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, *8*(1), 111-120.

Hurd, P. D. (1998). Scientific literacy: New minds for a changing world. Science education,82(3), 407-416.

Muhammad, M., Widyaningrum, H. K., Al Masjid, A., Komariah, K., & Sumarwati, S. (2021). Pelaksanaan prosedur evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru padamasa pandemi. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 14(2), 109-120.

Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks Eksplanasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas Xi Sman 5 Bandung (Kajian Deskiptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre). *Diglosia:Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, *3*(1), 68-73.

Setiawan, A. R. (2020). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. Jurnal Basicedu,4(1), 51-69.

Sofiatin, S. (2019). HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DENGAN KETERAMPILAN MENULI ESAI SISWA KELAS XII SMA NEGERI CIGUDEG BOGOR. Jurnal Lingua, 1(1), 74-89.

Sutriyati, S., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2019). Pengembangan bahan ajar menulis esai dengan memanfaatkan kearifan lokal melalui pembelajaran berbasis proyek (PBP) Siswa SMA. Diglosia, 2(1), 39-46.

Werdiningsih, D. (2021). Literasi sains dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Zahar, E., & Zarina, Z. (2019). PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESAI SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI. Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 32-39.

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992

Zulanwari, Z. A. Z., Ramdani, A., & Bahri, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Terhadap Soal–Soal PISA Pada Materi Virus dan Bakteri. Journal of Classroom Action Research, 5(SpecialIssue), 210-216.

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992